

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENGGUNAAN DAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI SD NEGERI PLUMBANGAN 01

Suwarno¹, Isna Nurul Inayati²

¹ SD Negeri Jambepawon 01, ²Universitas Islam Raden Rahmat
Email : ¹swarno230@gmail.com, ²isna.nurul.inayati@uniramalang.ac.id

ABSTRACT

The results of the analysis of the 8 SNP standards contained in the School Self Evaluation (EDS) UPT SD Negeri Plumbangan 01 researchers found weaknesses in process standards, especially teacher competence, which still needed to be improved in the process of using ICT-based learning media and development. The type of this research is school action research. This research was conducted at Plukangan 01 Public Elementary School in November 2021 with the research subjects being all teachers of Resapombo Public Elementary School. The technique of collecting data from this school action research is through qualitative data obtained from observation/observations, interviews and document studies. This procedure includes the following stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. Based on the results of reflection, monitoring and evaluation that have been carried out, it can be concluded that cycle 1 and cycle 2 activities have increased so that all objectives of the school action research activities are declared successful. Teacher competence in using ICT-based learning media and development is said to have increased.

Keywords: Teacher competence, learning media, ICT

ABSTRAK

Hasil analisis terhadap 8 standar SNP yang terdapat dalam Evaluasi Diri Sekolah (EDS) UPT SD Negeri Plumbangan 01 peneliti menemukan kelemahan pada standar proses terutama kompetensi guru yang masih perlu ditingkatkan dalam proses penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya yang berbasis TIK. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Plumbangan 01 pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri Plumbangan 01. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil refleksi monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dinyatakan berhasil. Kompetensi Guru dalam menggunakan media pembelajaran dan pengembangannya berbasis TIK dinyatakan meningkat.

Kata Kunci : kompetensi Guru, media pembelajaran, TIK

PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi guru pada abad 21 tidak lagi berkisar pada kemampuan akademik peserta didik, tetapi lebih pada pendidikan intelektual, emosional, moral dan akhlak peserta didik. Untuk itu dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mengembangkan *soft skills* peserta didik. Peserta didik sebagai salah satu Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan dari bidang pendidikan pada abad 21 dituntut memiliki 3 kemampuan penting diantaranya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif dan memecahkan masalah (N. P. W et al., 2019).

Dalam rangka mewujudkan 3 kemampuan penting tersebut, Guru abad 21 harus mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Trianto, 2009). Dalam semua bidang pelajaran, ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan karena tiga aspek inilah yang mesti dicapai oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran, aspek yang disebutkan di atas harus sangat diperhatikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik, terlebih pada tingkat sekolah dasar, sangat perlu kiranya guru untuk lebih memotivasi peserta didik dalam belajar. Pembelajaran harus dirancang dengan baik dengan penggunaan media, metode dan pendekatan yang sesuai. Terlebih pada tingkat sekolah dasar, sangat perlu kiranya guru untuk lebih memotivasi peserta didik dalam belajar (Inayati, 2021).

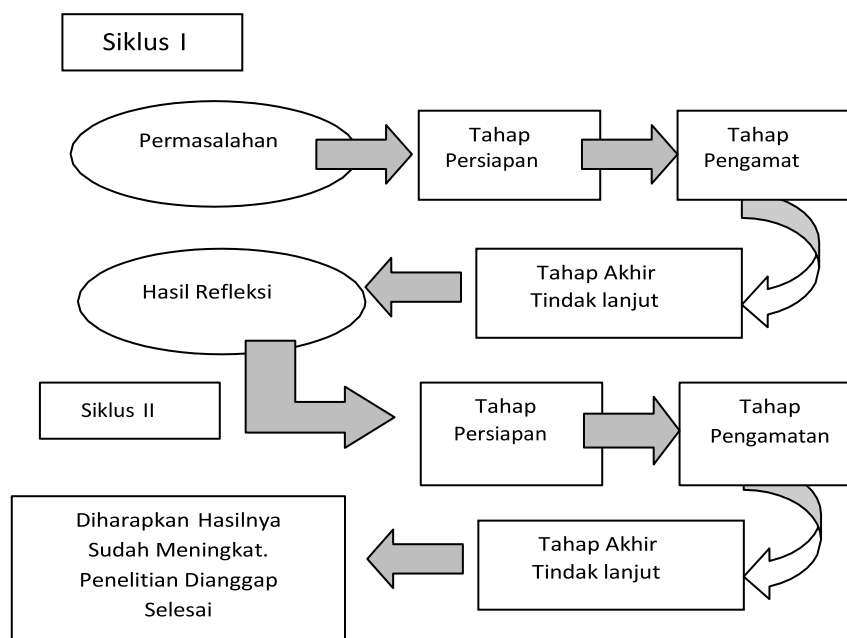
Berkaitan dengan permasalahan terkait tantangan guru dalam abad 21 perlu kiranya seorang guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik (Aqib, 2013). Penggunaan media yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Media juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Umumnya peserta didik merasa tidak tertarik atau tidak berminat akan suatu materi ketika materi tersebut sulit di pahami.

Berdasarkan analisis terhadap 8 standar SNP yang terdapat dalam Evaluasi Diri Sekolah (EDS) UPT SD Negeri Plumbangan 01 peneliti menemukan kelemahan pada standar proses terutama kompetensi guru yang masih perlu ditingkatkan dalam proses penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya yang berbasis TIK. Berdasarkan EDS tersebut Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul "*Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK*". Pelaksanaan pelatihan ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran dan pengembangannya yang berbasis TIK dan meningkatkan hasil belajar peserta didik

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yaitu menerapkan suatu tindakan yang tujuannya adalah meningkatkan mutu serta terselesaikannya masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok, yang dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri Plumbangan 01. Selanjutnya peneliti akan mengamati keberhasilan tindakan sebagai akibat dari tindakan atau program yang dilakukan serta memberi tindakan lanjutan untuk menyempurnakan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Plumbangan 01 pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri Plumbangan 01. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Sugiyono, 2016). Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Proses terangkum dalam tabel berikut ini:



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan melalui kegiatan Workshop dengan judul Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Dan

Pengembangannya Berbasis TIK. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu siklus 1 dan siklus 2

a. Siklus 1

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: (a) persiapan, (b) pelaksanaan, (c) monitoring dan evaluasi, dan (d) refleksi

1) Persiapan

Penelitian Tindakan Sekolah ini pelaksanaannya dimulai dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah sebagai mentor 1. Koordinasi ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Nopember 2021 pukul 08.00 – 10.00 WIB di ruang kepala sekolah. Koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini didasarkan pada analisis capaian mutu pada rapor peningkatan mutu pendidikan dimana teridentifikasi masalah yaitu guru masih belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya berbasis TIK. Selanjutnya masalah yang sudah teridentifikasi akan ditindaklanjuti dengan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran dan pengembangannya yang berbasis TIK.

Untuk pelaksanaan kegiatan ini perlu diadakan sosialisasi kepada warga sekolah khususnya guru sehingga diharapkan kegiatan berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan. Kepala sekolah menyambut baik dan mendukung penuh rencana kegiatan yang akan peneliti laksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran. Setelah menyampaikan seluruh rencana yang akan dilaksanakan maka disepakati bahwa kegiatan ini akan diawali dengan sosialisasi kegiatan pada seluruh guru pada hari Senin tanggal 01 Nopember 2021 pukul 11.00 WIB bertempat di Ruang kelas I UPT SD Negeri Plumbangan 01 yang akan diikuti oleh seluruh guru. Untuk kegiatan sosialisasi ditindaklanjuti dengan membuat undangan sosialisasi kegiatan ke warga sekolah. Undangan diberikan kepada warga sekolah melalui *whatsapp* grup sekolah.

Kegiatan sosialisasi kepada warga sekolah berjalan lancar dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru. Dalam sosialisasi disampaikan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah berupa workshop penilaian akan dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu siklus 1 dan siklus 2, dimana siklus 1 akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 06 Nopember 2021 dan siklus 2 akan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Nopember 2021.

Dalam persiapan berikutnya peneliti membuat dan menuliskan pengembangan kegiatan ke dalam matrik pelaksanaan kegiatan yang berisi tujuan yang akan di capai dalam workshop, indikator keberhasilan kegiatan, tahapan-tahapan persiapan pelaksanaan

workshop, sumber daya yang terlibat metode pengumpulan data, indikator pencapaian *student wellbeing*. Dirancang dan dituliskan juga instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan mulai dari instrument keterlaksanaan kegiatan, Keberhasilan kegiatan, dampak kegiatan terhadap hasil prestasi belajar peserta didik, dan instrument *student wellbeing*

Selanjutnya membuat program pelaksanaan kegiatan berupa panduan pelaksanaan workshop berisi penetapan; waktu kegiatan, tempat kegiatan, membuat undangan nara sumber, peserta, jadwal kegiatan, susunan acara, pembuatan spanduk. Terakhir sebelum pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah berupa workshop penilaian Peneliti dan panitia memastikan semua kelengkapan sarana prasarana sudah lengkap dan tidak ada kekurangan

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah berupa Workshop peningkatan penggunaan media pembelajarannya dan pengembangannya yang berbasis TIK khususnya *power point* bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan dan membuat media pembelajaran dan pengembangannya yang berbasis TIK secara efektif, kreatif dan inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan selama sehari Sabtu, 06 Nopember 2021, sebagai siklus 1.

Dalam pelaksanaan workshop materi disampaikan dalam bentuk teori dan praktek. Dengan menggunakan metode partisipatif peserta secara langsung dapat mempraktekkan pembahasan materi. Kegiatan workshop penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya yang berbasis TIK ini berorientasi pada proses sehingga hasil pelaksanaannya dapat diketahui saat peserta melaporkan atau mempresentasikan dan mengumpulkan tugas diakhir kegiatan. Pelaksanaan workshop penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya yang berbasis TIK khususnya powerpoin ini berjalan dengan lancar sesuai jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan.

3) Monitoring dan evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan, maka dilakukanlah kegiatan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan pada tahap persiapan dan pelaksanaan. Sedangkan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan yaitu evaluasi pada hasil kegiatan, evaluasi peningkatan prestasi peserta didik dan evaluasi *pencapaian student's wellbeing*. Kegiatan monitoring dan evaluasi melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi menggunakan instrumen yang telah disiapkan, antara lain Menyusun Instrumen Monitoring Evaluasi pelaksanaan kegiatan Workshop, Mengisi instrumen dengan mengamati pelaksanaan kegiatan Workshop, Menganalisis instrumen pelaksanaan kegiatan Workshop dengan mengecek Produk Hasil Workshop berupa; Laporan Hasil Kegiatan, Rekap daftar hadir peserta kegiatan, Rekap daftar hadir narasumber, Dokumentasi kegiatan berupa foto, Dokumen hasil kegiatan berupa hasil kerja guru dalam mengikuti kegiatan berupa instrumen penilaian, Menganalisis data hasil monitoring dan evaluasi, Menyusun laporan monitoring dan evaluasi serta instrumen evaluasi dampak kegiatan kepada peserta didik (*Student Wellbeing*).

Peneliti dan kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi guna memastikan guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK khususnya powerpoin dan dapat mengembangkannya dalam pembelajaran. Berikut adalah analisis hasil data yang diperoleh selama Penelitian Tindakan Sekolah siklus 1, yaitu:

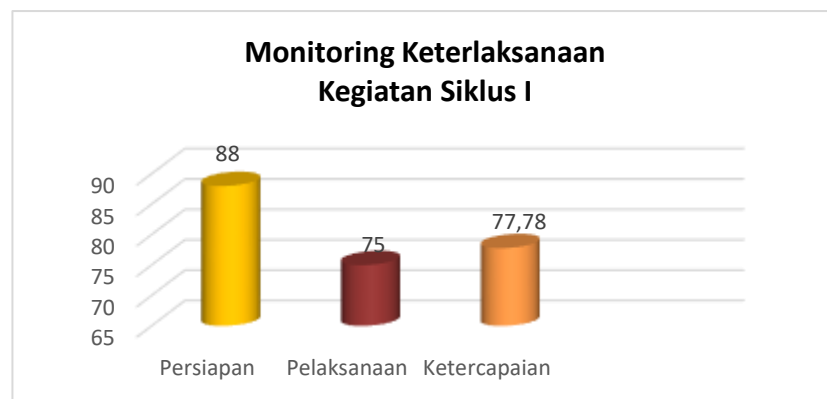
1) Monitoring Pelaksanaan Kegiatan

Monev keterlaksanaan kegiatan diisi oleh peserta workshop sejumlah 9 responden setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Rekap hasil monev keterlaksanaan kegiatan workshop pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil keterlaksanaan workshop siklus 1

No	Nama	Nilai		
		Persiapan	Pelaksanaan	Ketercapaian
1	Sunyipto, S.Pd	88	75	83,33
2	Didik, S.Pd. SD	88	75	83,33
3	Anis Wiji Lestari	88	75	62,5
4	Erka Wedhowati	88	75	83,33
5	Frinsa Yulia	88	75	79,17
6	Rizky Budi	88	75	62,5
7	Dono Indra S	88	75	83,33
8	Nia Juniar F	88	75	79,17
9	Jauri	88	75	83,33
Rata-rata		88	75	77,78

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Siklus 1

Dari gambar grafik hasil monitoring pelaksanaan kegiatan diperoleh nilai ketercapaian persiapan kegiatan adalah 88 yang berarti persiapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan dan kelengkapan bahan guna mendukung pelaksanaan workshop disiapkan sesuai kebutuhan walaupun masih ada beberapa yang terlewatkan. Sedangkan pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah diperoleh nilai ketercapaian 75 yang mengindikasikan ada tahapan yang tidak dilaksanakan oleh beberapa peserta dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Sedangkan untuk rata-rata capaian pelaksanaan diperoleh hasil sebanyak 77,78 dengan kategori baik, berarti kegiatan rencana proyek kepemimpinan mulai dari persiapan berjalan sesuai dengan tahapan kegiatan.

2) Evaluasi Hasil Kegiatan

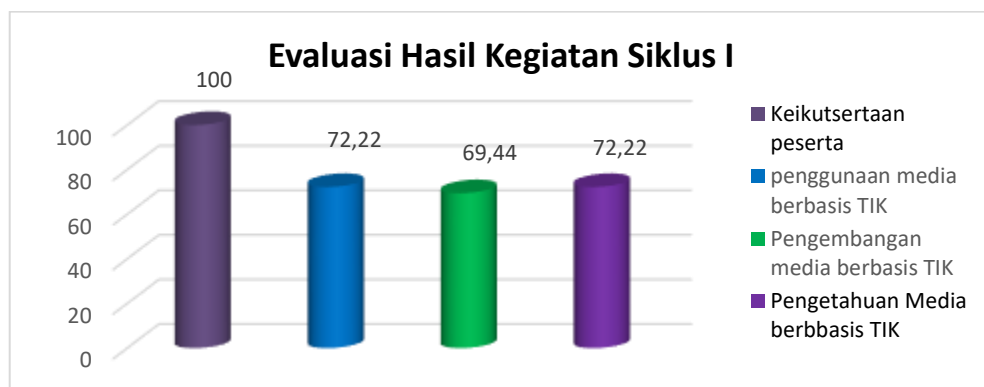
Berdasarkan pengolahan data instrumen evaluasi hasil kegiatan dari 9 orang responden diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Evaluasi hasil kegiatan Siklus I

No	Nama	Indikator keberhasilan				Rata-rata
		Keikutsertaan	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK	Pengembangan media pembelajaran berbasis TIK	Pengetahuan macam-macam media pembelajaran berbasis TIK	
1	Sunyipto	100	75	75	75	81,25
2	Didik	100	75	75	75	81,25
3	Anis Wiji L	100	50	50	75	68,75
4	Erka W	100	75	75	75	81,25

No	Nama	Indikator keberhasilan				Rata-rata
		Keikutsertaan	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK	Pengembangan media pembelajaran berbasis TIK	Pengetahuan macam-macam media pembelajaran berbasis TIK	
5	Frinsa Yulia	100	75	75	75	81,25
6	Rizky Budi	100	75	50	50	68,75
7	Dono Indra S	100	75	75	75	81,25
8	Nia Juniar F	100	75	75	75	81,25
9	Jauri	100	75	75	75	81,25
Rata-rata		100	72,22	69,44	72,22	78,41

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Evaluasi Kegiatan Siklus 1

Berdasarkan grafik diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 guru mengikuti kegiatan workshop dengan nilai 100 atau hadir semua. Sedangkan guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK mendapat nilai 72,22. Dari grafik tersebut juga dapat diperoleh informasi bahwa hanya 69,44 guru yang dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK. Dan pengetahuan guru dalam macam-macam media pembelajaran TIK memperoleh nilai 72,22. Sehingga dari seluruh data diperoleh rata-rata nilai 78,41 dengan kategori baik.

3) Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Berdasarkan pengolahan data instrumen peningkatan prestasi peserta didik dari 12 orang responden diperoleh hasil sebagai berikut:

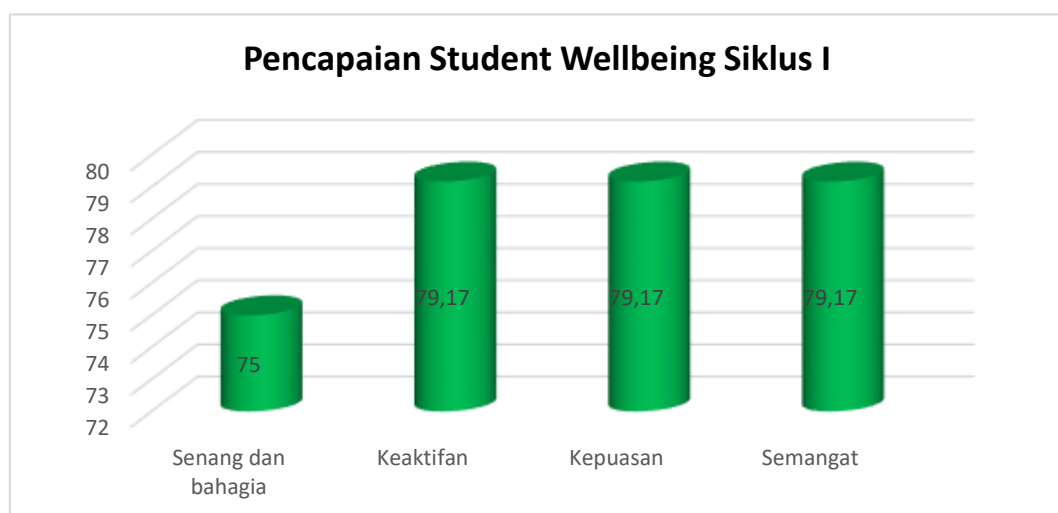


Gambar 4. Grafik Peningkatan Prestasi Peserta Didik Siklus 1

Berdasarkan grafik diatas keaktifan peserta didik memperoleh nilai 80 masuk dalam kategorik baik. Antusias peserta didik masih memperoleh nilai 70 dengan kategori cuku. Sedangkan peningkatan hasil belajar peserta didik memperoleh nilai 80 dengan kategori baik. Dan konsentrasi peserta didik masuk dalam kategori sangat baik dengan memperoleh nilai 90. Berdasarkan uraian tersebut maka prestasi belajar peserta didik pada siklus 1 memperoleh rata-rata nilai 80 dengan kategori baik.

4) Pencapaian *Student Wellbeing*

Hasil capaian student wellbeing digambarkan pada kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah siklus 1 tergambar pada grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Pencapaian Student Wellbeing Siklus 1

Dari grafik di atas dapat diuraikan bahwa 75,00 peserta didik sangat senang dan bahagia dalam belajar, 79,17 peserta didik merasa media pembelajaran dengan TIK khususnya power poin melatih keaktifan mereka, 79,17 peserta didik merasa puas dengan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis TIK khususnya power poin,

79,17 peserta didik merasa bersemangat selama belajar di kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK khususnya power poin. Rata-rata pencapaian student wellbeing memperoleh nilai 78,13 dengan kategori baik.

Berdasarkan paparan pelaksanaan kegiatan Workshop penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya berbasis TIK khususnya pada penggunaan power poin yang dilaksanakan pada Siklus I, masih belum sesuai dengan harapan hal ini dibuktikan dengan hasil pelaksanaan kegiatan Workshop Penilaian Pada Siklus I diperoleh nilai sesuai Instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Workshop Siklus I

No	Instrumen	Nilai	Kategori
1	Monev Pelaksanaan Kegiatan	77,78	Baik
2	Evaluasi hasil Kegiatan	78,41	Baik
3	Peningkatan Prestasi Peserta Didik	80,00	Baik
4	Pencapaian Student Wellbeing	78,13	Baik

Berdasarkan tabel di atas maka pelaksanaan Siklus I harus dilakukan tindak lanjut dengan melaksanakan kegiatan Workshop Penilaian pada Siklus II karena kelima instrumen tersebut belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan harapan.

4) Refleksi

Setelah kegiatan Workshop penilaian dilaksanakan, Peneliti beserta peserta melaksanakan refleksi kegiatan workshop penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya berbasis TIK khususnya pada penggunaan power poin. Merenungi dan mencermati setiap tahapan yang telah dilakukan, mencermati hasil monev dari kepala sekolah, guru maupun peserta didik, khususnya hal-hal yang masih kurang, menganalisis hasil yang telah dan belum dicapai tersebut dengan proses tindakan yang telah dilakukan, kemudian membuat rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada siklus kedua.

b. Siklus 2

Kegiatan di Siklus 2 sebenarnya lebih pada pemantapan dan pembimbingan aspek yang dianggap belum mencapai hasil yang maksimal di beberapa indikator ketercapaian kegiatan. Secara umum tingkat keberhasilan kegiatan di Siklus 1 sudah mencapai target yang diinginkan. Jadi pola pemantapan di Siklus 2 ini lebih bersifat umum.

1) Persiapan

Dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah siklus II, Peneliti mengadakan koordinasi dengan kepala sekolah dan rekan-rekan guru junior untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan tindak kepemimpinan siklus II yang disepakati dilaksanakana pada hari Senin, 15 Nopember 2021.

2) *Pelaksanaan*

Siklus II dilaksanakan dengan cara pendampingan terhadap guru junior yang dirasa nilainya terendah berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Hasil analisis siklus I terdapat 2 orang guru junior dengan nilai terendah. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 15 Nopember 2021 di ruang kelas 1 UPT SD Negeri Plumbangan 01. Pada siklus II ini yang bertindak sebagai narasumber adalah peneliti sendiri.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Narasumber mengulang materi yang belum dipahami oleh 2 orang peserta. 2) Narasumber melakukan tanya jawab bersama peserta tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta terkait penggunaan media pembelajaran dan pengembangannya berbasis TIK. 3) Menyiapkan instrument monitoring dan evaluasi. 4) Narasumber melakukan pendampingan terhadap peserta dalam proses penggunaan media dan pengembangannya yang berbasis TIK khususnya powerpoin berdasarkan penekanan pada indicator yang lemah. Sasaran guru pendampingan adalah guru dapat mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK khususnya powerpoint.

3) *Monitoring dan evaluasi*

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Peneliti sebagai observer menunjukkan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru, para guru mulai mampu untuk menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan sudah mulai dapat mengembangkannya. Seperti pada pelaksanaan siklus pertama, hal-hal yang di monitor adalah kemampuan peserta untuk menggunakan media pembelajaran dan mengembangkannya yang berbasis TIK. Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dan sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah instrumen seperti yang digunakan di siklus I . Penilaian yang dilakukan adalah penilaian diri dan penilaian hasil yaitu penilaian keterampilan guru-guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK antara guru dengan pendamping instruktur dengan menggunakan instrument penilaian.

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan berlangsung penuh semangat, sebagian guru lebih cepat paham dan tidak terlalu asing lagi dengan kegiatan ini, sehingga hasil penilaian pada siklus ini lebih baik dibanding dengan hasil penilaian siklus pertama.

a) Monitoring keterlaksanaan Kegiatan

Instrumen monev keterlaksanaan kegiatan diisi oleh peserta guna mengetahui keterlaksanaan kegiatan dari tahap persiapan sampai dengan refleksi pada pelaksanaan pendampingan dalam menggunakan media pembelajaran dan pengembangannya berbasis TIK.

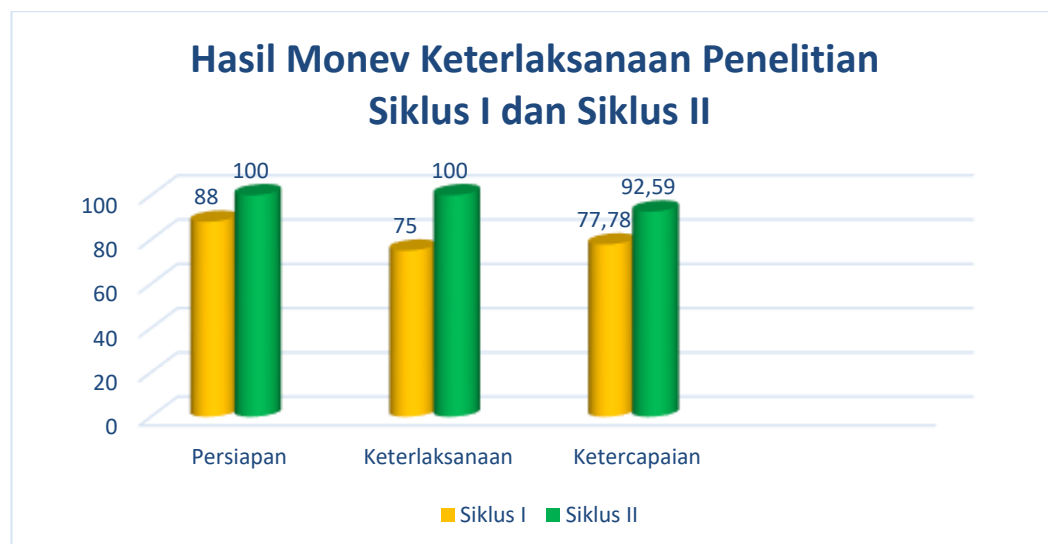
Tabel 4. Hasil Monev Keterlaksanaan Kegiatan Siklus II

No	Nama	Nilai		
		Persiapan	Pelaksanaan	Ketercapaian
1	Sunipto, S.Pd	100	100	91,67
2	Didik, S.Pd. SD	100	100	91,67
3	Anis Wiji Lestari	100	100	91,67
4	Erka Wedhowati	100	100	91,67
5	Frinsa Yulia	100	100	87,5
6	Rizky Budi	100	100	87,5
7	Dono Indra S	100	100	100
8	Nia Juniar F	100	100	95,83
9	Jauri	100	100	95,83
Rata-rata		100	100	92,59

Ketercapaian persiapan pendampingan siklus II adalah 100 yang berarti persiapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan dan kelengkapan bahan guna mendukung pelaksanaan pendampingan disiapkan sesuai kebutuhan. Sedangkan pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah diperoleh nilai ketercapaian 100 yang mengindikasikan semua tahapan telah dilaksanakan oleh peserta dan Peneliti dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan. Sedangkan untuk rata-rata capaian pelaksanaan diperoleh hasil sebesar 92,59 dengan kategori sangat baik, kegiatan rencana proyek kepemimpinan dengan pendampingan pada siklus II mulai dari persiapan hingga pelaksanaan berjalan sesuai dengan tahapan kegiatan. Perbandingan hasil monev keterlaksanaan kegiatan pada siklus I dan II tersebut selanjutnya disajikan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 5. Hasil Monev Keterlaksanaan Kegiatan Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai					
		Persiapan		Pelaksanaan		Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Sunyipto, S.Pd	88	100	75	100	83,33	91,67
2	Didik, S.Pd	88	100	75	100	83,33	91,67
3	Anis Wiji L	88	100	75	100	62,5	91,67
4	Erka Wedhowati	88	100	75	100	83,33	91,67
5	Frinsa Yulia	88	100	75	100	79,17	87,5
6	Rizky Budi	88	100	75	100	62,5	87,5
7	Dono Indra S	88	100	75	100	83,33	100
8	Nia Juniar F	88	100	75	100	79,17	95,83
9	Jauri	88	100	75	100	83,33	95,83
Rata-rata		88	100	75	100	77,78	92,59

**Gambar 6.** Grafik Hasil Monev Keterlaksanaan Penelitian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan dari grafik di atas dapat dilihat terdapat peningkatan pada tahap persiapan sebesar 12 yaitu dari 88 menjadi 100. Terdapat peningkatan pula pada tahap keterlaksanaan sebesar 25 dari 75 menjadi 100. Selain itu, dalam hal ketercapaian juga mengalami peningkatan sebesar 14,81 yaitu dari 77,78 menjadi 92,59. Sedangkan secara umum mulai dari Persiapan, keterlaksanaan dan ketercapaian pada siklus II semua aspek sudah masuk dalam kategori sangat baik.

b) Monitoring Evaluasi hasil Kegiatan

Berdasarkan pengolahan data instrumen evaluasi hasil kegiatan dari 9 orang responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 6. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Kegiatan Siklus II

No	Nama	Indikator keberhasilan			
		Keikutser taan	Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK	Pengembangak an media pembelajaran berbasis TIK	Pengetahuan macam-macam media pembelajaran berbasis TIK
1	Sunyipto	100	100	100	100
2	Didik	100	100	100	100
3	Anis Wiji L	100	100	75	75
4	Erka W	100	75	100	100
5	Frinsa Yulia	100	100	100	100
6	Rizky Budi	100	75	100	100
7	Dono Indra S	100	75	100	75
8	Nia Juniar F	100	100	75	100
9	Jauri	100	75	100	100
Rata-rata		100	88,89	94,44	94,44

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 guru mengikuti kegiatan pendampingan dengan nilai 100 atau hadir semua. Sedangkan guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK mengalami peningkatan sebesar 16,67 dari 72,22 menjadi 88,89. Dari grafik tersebut juga dapat diperoleh informasi bahwa guru yang dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK sudah mengalami peningkatan sebesar 25 dari 69,44 menjadi 94,44. Dan pengetahuan guru dalam macam-macam media pembelajaran TIK memperoleh juga mengalami peningkatan 22,22 dari 72,22 menjadi 94,44. Secara umum pada siklus I dan Siklus II ini evaluasi hasil kegiatan dapat dimasukkan dalam kategori sangat baik.

Perbandingan hasil evaluasi kegiatan pada siklus I dan II tersebut selanjutnya disajikan dalam tabel dan grafik berikut:

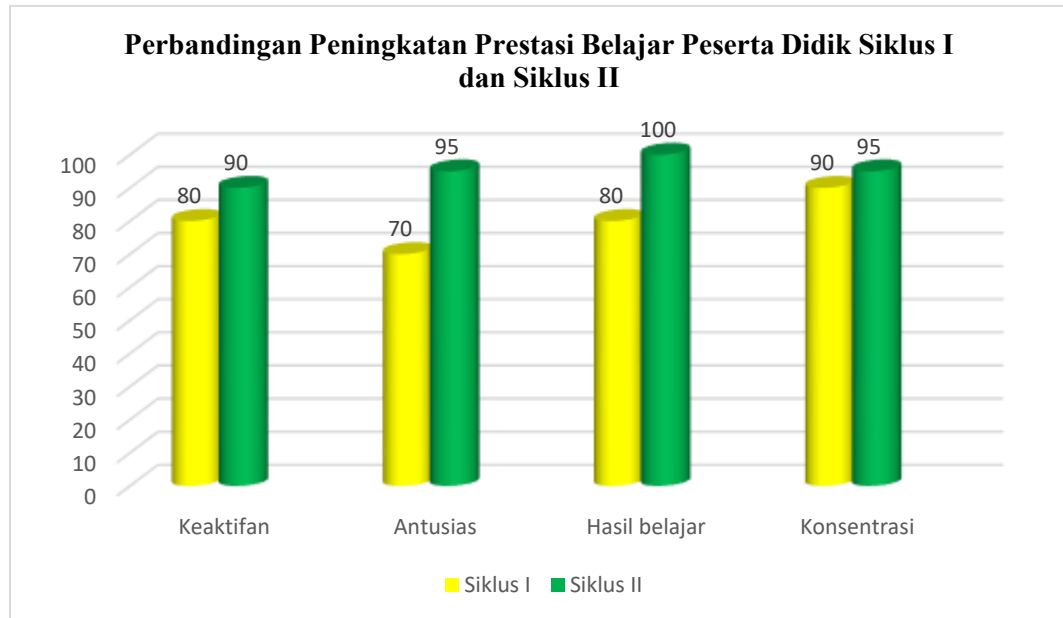
Tabel. 7. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Kegiatan Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Indikator keberhasilan							
		Keikutser taan		Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK		Pengembangak an media pembelajaran berbasis TIK		Pengetahuan macam-macam media pembelajaran berbasis TIK	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Sunyipto	100	100	75	100	75	100	75	100
2	Didik	100	100	75	100	75	100	75	100
3	Anis Wiji L	100	100	50	100	50	75	75	75
4	Erka W	100	100	75	75	75	100	75	100
5	Frinsa Yulia	100	100	75	100	75	100	75	100
6	Rizky Budi	100	100	75	75	50	100	50	100
7	Dono Indra S	100	100	75	75	75	100	75	75
8	Nia Juniar F	100	100	75	100	75	75	75	100
9	Jauri	100	100	75	75	75	100	75	100
Rata-rata		100	100	72,22	88,89	69,44	94,44	72,22	94,44

Berdasarkan grafik diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 guru mengikuti kegiatan workshop dengan nilai 100 atau hadir semua. Sedangkan guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK mendapat nilai 88,89. Dari grafik tersebut juga dapat diperoleh informasi bahwa sudah 94,4 guru yang dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK. Dan pengetahuan guru dalam macam-macam media pembelajaran TIK memperoleh nilai 94,44. Secara umum pada siklus II ini evaluasi hasil kegiatan siklus II dapat dimasukkan dalam kategori sangat baik.

c) Instrumen Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Berdasarkan pengolahan data instrument peningkatan prestasi peserta didik pada siklus I dan Siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

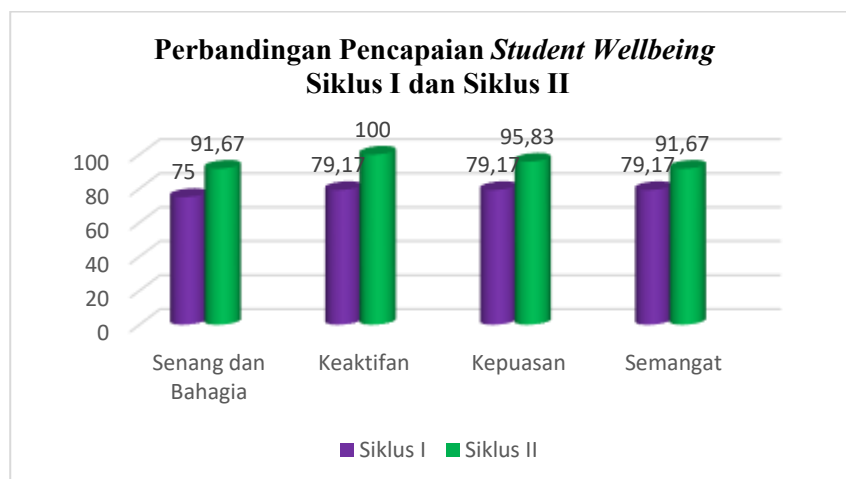


Gambar 7. Perbandingan Peningkatan Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas keaktifan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 10 dari 80 menjadi 90. Antusias peserta didik juga mengalami peningkatan yang cukup banyak sebesar 25 yaitu dari 70 menjadi 95. Sedangkan peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 20 menjadi 100 . Dan konsentrasi peserta didik mengalami peningkatan sebesar 5 yaitu dari 90 menjadi 95. Berdasarkan uraian tersebut maka prestasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan dapat dimasukkan dalam kategori sangat baik.

d) Monitoring evaluasi Pencapaian Student Wellbeing

Berdasarkan pengolahan data instrumen pencapaian *student wellbeing* pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 8. Perbandingan pencapaian *student wellbeing* Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas dapat diuraikan bahwa semangat peserta didik dalam belajar mengalami peningkatan sebesar 16,67 yaitu dari 75 menjadi 91,67. Keaktifan peserta didik pun turut meningkat yaitu sebesar 20,86 yaitu dari 79,17 menjadi 100. Selain itu, tingkat kepuasan peserta didik selama proses pembelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,66 yaitu dari 79,17 menjadi 95,83. Disamping ketiga hal tersebut, semangat belajar peserta didik juga mengalami peningkatan sebesar 12,5 yaitu dari 79,17 menjadi 91,67. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian *student wellbeing* selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis TIK khususnya power poin dapat dimasukkan dalam kategori sangat baik

4) Refleksi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah siklus I dan Siklus II diperoleh gambaran data seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan penelitian Siklus I Dan II

No	Uraian	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Hasil Keterlaksanaan kegiatan	77,78	90,74	12,96
2	Hasil Evaluasi Hasil Kegiatan	78,41	94,44	16,03
3	Hasil Peningkatan Prestasi Peserta Didik	80	95	15
4	Hasil Pencapaian Student Wellbeing	78,13	94,79	16,66
	Rata – rata	78,79	92,77	13,98

Dari tabel di atas diperoleh hasil peningkatan yang terjadi pada masing masing butir keterlaksanaan kegiatan dan dampak kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah bagi peserta didik dengan kategori sangat baik. Berikut adalah hasil refleksi dalam siklus II yaitu:

- a) Pelaksanaan pada penelitian tindakan sekolah siklus II sudah sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan workshop dengan peningkatan sebesar 12,96
- b) Meningkatnya pemahaman dan kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian yang objektif dan akuntabel sebesar 16,03
- c) Meningkatnya prestasi peserta didik sebesar 15
- d) Meningkatnya pencapaian student wellbeing sebesar 16,66

Berdasarkan hasil refleksi monev yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah dapat dinyatakan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dapat tercapai. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menggunakan dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK dapat dinyatakan berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya.
- Inayati, I. N. (2021). Tantangan Dan Inovasi Pelaksanaan Model Sekolah Ramah Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak*, 3(1), 32–39. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/14973>
- N. P. W, P., N. L. P. E. S, D., & A. A. G. Y, P. (2019). The Reflection of HOTS in EFL Teacher's Summative Assessment. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(3), 127–133.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Prestasi Pustakaraya.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran